

HUBUNGAN FAKTOR PEJAMU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAKUNG JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

Salwa Fitria

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Salah satu kecamatan di Jakarta Timur yaitu Kecamatan Cakung memiliki peningkatan kasus DBD 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2025 ditemukan 626 kasus, sedangkan di tahun 2024 hanya ditemukan 348 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor pejamu dan faktor lingkungan dengan kejadian demam berdarah *dengue*. Penelitian ini dilaksanakan dari Februari-Juni 2026, menggunakan uji *cross-sectional*. Terdapat 132 responden yang diperoleh menggunakan teknik *multi stage cluster sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan pengukuran lingkungan menggunakan *Air Quality Monitor*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Variable usia riwayat DBD ($p\text{-value} = 0,000$; POR = 0,06; 95% CI = 0,02-0,12), perilaku menutup rapat TPA ($p\text{-value} = 0,004$; POR = 5,40; 95% CI = 1,71-16,99), dan perilaku tidak menggantungkan pakaian yang telah digunakan ($p\text{-value} = 0,015$; POR = 3,60; 95% CI = 1,35-9,57) berhubungan dengan kejadian DBD. Menutup rapat TPA merupakan faktor dominan ($p\text{-value} = 0,022$; *Adjusted* POR = 4,028; 95% CI: 1,217-13,323) terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Cakung Jakarta Timur. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala minimal seminggu sekali terhadap kegiatan pemberantasan sarang nyamuk khususnya perilaku menutup rapat TPA.

Kata Kunci: Demam Berdarah *Dengue*, Lingkungan, Pejamu

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOST FACTORS AND ENVIRONMENTAL FACTORS WITH THE INCIDENCE OF DENGUE FEVER IN THE WORKING AREA OF CAKUNG COMMUNITY HEALTH CENTER EAST JAKARTA IN 2026

Salwa Fitria

Abstract

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is spread through the sting of the Aedes aegypti mosquito. In the Cakung district of East Jakarta, the cases of DHF doubled, from 348 in 2024 to 626 in 2025. This study investigated the links between host and environmental factors, and the DHF incidence through a cross-sectional study that took place between February and June 2026. A total of 132 participants took part, selected via multi stage cluster sampling. Data were gathered through questionnaires, while environmental factors were assessed using an Air Quality Monitor, the Chi-Square test was applied for data analysis. Three factors correlated significantly with the DHF incidence, age (p -value=0.000; POR =0.06; 95% CI =0.02–0.12), the airtight sealing of water storage containers (p -value=0.004; POR =5.40; 95% CI =1.71–16.99), and failure to hang up used clothing (p -value=0.015; POR =3.60; 95% CI =1.35–9.57). Of these, sealing water reservoirs airtight proved to be the main factor associated with the incidence of DHF in the service area of the Cakung Health Center (p -value=0.022; adjusted POR =4.028; 95% CI : 1.217–13.323). These findings indicate that regular, weekly monitoring of mosquito breeding sites eradication especially covering water containers tightly is essential for controlling DHF transmission.

Keywords: Dengue Fever, Environment, Host